**TUGAS OBSERVASI VERSI 6**

**SKEMA PENULISAN BUKU NONFIKSI**

2. Susunlah prakata sebanyak 300 kata berdasarkan salah satu judul naskah di bawah ini!

1. Jurus Jitu Mengajar Daring & Luring di Perguruan Tinggi
2. Mengatasi Kecemasan di Era Pandemi Covid-19
3. Ibuku adalah Guruku
4. Kiat Mengatasi Kesulitan Ekonomi di Masa Pandemi
5. Jejak Langkah Pahlawan Keluarga

Ibuku adalah Guruku

Ibuku bukan seorang yang berpendidikan tinggi, bukan dari keluarga kaya tetapi ibuku telah banyak memberikan pelajaran yang paling berharga bagi diriku maupun adikku-adikku. Ibuku adalah sosok seorang yang tidak pantang menyerah dalam mengatasi kesulitan hidup terutama mengatasi masalah ekonomi.

Aku terlahir dari lima bersaudara sebagai anak sulung yang tahu akan kehidupan keluargaku.

Sebagai anak tertua aku tahu bagaimana susahnya ibuku dalam mengatasi ekonomi sehari-hari. Orang tuaku punya kiat meskipun bukan dari keluarga kaya Pendidikan harus diutamakan bagaimanapun caranya.

Tiap hari ibuku bangun pagi di bantu oleh ayahku dan diriku untuk menyiapkan keperluan berjualan nasi bungkus dari memasak samapai menjualnya . Setelah selesai berjualan ibuku harus menyelesaikan tugas ibu rumah tangga lagi dari urusan dapur kemudian ke pasar lagi untuk belanja keperluan berjualan hari besoknya itu dilakukan selama bertahun-tahun samapai anaknya lulus menjadi sarjana semua.

Begitu besar perjuangan ibuku bahkan sampai anak-anaknya sudah berkeluargapun . Aku sangat bangga , kagum, hormat dengan pengorbanan ibuku, beliaulah guruku yang telah memberikan pelajaran yang berharga bagi diriku dan adikku-adikku .

Dengan keuluten dan kegigihannya dan pantang menyerah ibuku telah mengantarkan kami anak-anaknya ke jenjang yang lebih baik demikian juga dengan bapakku.

Kini bapak ibuku sudah menjelang tua, tinggal berdua menikmati hari tuanya dengan anak , menantu dan cucu-cucunya. Mereka selalu berkata kebahagiaan anak-anaknya merupakan kebahagiaannya.

Betapa kami anak-anaknya sangat haru apabila mendengan perkataan kedua orang tuaku.

Ibu , tidak bisa kami membalas semua kebaikan , ketulusan, kasih sayang dan pengorbananmu selama ini. Hanya doa yang bisa kami lakukan untuk membalas pengorbananmu selama ini. Kaulah guruku yang sebenarnya ibuku.